



KAJIAN TENTANG PENGGUNAAN METODE PENYULUHAN TANPA MEDIA DAN DENGAN MEDIA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN GIZI DAN KESEHATAN PADA IBU BALITA

Rada, Iman Jaladri, Martinus Ginting
Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia

Email: rada.ra009@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas anak masa kini merupakan penentu kualitas sumber daya manusia. Terutama yang terkait dengan, produktifitas dan kesehatan. Masa balita merupakan periode penting, pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan otak. Perkembangan menyangkut proses diferensiasi sel-sel, jaringan, organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi fungsinya. Tujuan kajian ini Untuk mengidentifikasi penggunaan metode penyuluhan tanpa media dan dengan media untuk meningkatkan pengetahuan gizi dan kesehatan pada ibu balita. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menekankan pada pengamatan fenomena. Dengan metode penelitian literature review yang menekankan pada ulasan rangkuman dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka. Hasil rata-rata pengetahuan penyuluhan tanpa media untuk sebelum 32,7, rata-rata sesudah tanpa media 45,1 dan untuk kenaikan 46,17. Sedangkan rata-rata penyuluhan sebelum dengan media 50,05, rata-rata sesudah dengan media 67,9. untuk rata-rata kenaikan dengan media yaitu 39,7%.

Kata Kunci : Metode Penyuluhan Pengetahuan, Dengan Media, Tanpa Media

STUDY ON THE USE OF EXTENSION METHODS WITHOUT MEDIA AND WITH MEDI TO IMPROVE NUTRITION AND HEALTH KNOWLEDGE IN CHILDREN MOTHERS

ABSTRACT

The quality of children today is a determinant of the quality of human resources. Especially those related to productivity and health. Toddler period is an important period, at this time basic growth will affect and determine brain development. Development involves the process of differentiation of cells, tissues, organs and organ systems that develop in such a way as to fulfill their functions. The purpose of this study was to identify the use of non-media and media-based extension methods to increase knowledge of nutrition and health in under-five mothers. This type of research is a qualitative research that emphasizes the observation of phenomena. With a literature review research method that emphasizes the summary review and the author's thoughts on several literature source. The average results of extension knowledge without media for before 32.7, the average after without media for 45.1 and for an increase of 46.17. While the average before extension with media is 50.05, the average after using media is 67.9. for the average increase with the media is 39.7%

Keywords: Methods of extension knowledge, with media, without media



PENDAHULUAN

Kualitas anak masa kini merupakan penentu kualitas sumber daya manusia (SDM) (Lathifah & Andriani, 2018). Terutama yang terkait dengan kecerdasan (perkembangan otak untuk berpikir), produktifitas (untuk kognitif perkembangan dan juga kinerja perilaku), dan kesehatan (keadaan dari badan, jiwa dan sosial). (Ghazi, Sutan, & Mehmet, 2014). Masa balita merupakan periode penting karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi, menentukan perkembangan otak (Adriani, 2012). Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi sel-sel, jaringan, organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya (Chamidah, 2009).

Indonesia saat ini mengalami masalah gizi ganda, yaitu masalah gizi kurang dan gizi lebih. Berdasarkan hasil penelitian 2015 prevalensi gizi kurang sebesar 17,8% dan gizi lebih sebesar 4,6% (Jabbar, Laksono, 2015). Hasil PSG 2017 prevalensi gizi kurang sebesar 14,8% dan gizi lebih sebesar 4,6% (PSG, 2017). Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi balita gizi kurang sebesar 13,8% dan gizi lebih sebesar 8,0% (RISKESDAS, 2018). Permasalahan status gizi pada remaja dapat menimbulkan penyakit kronis dikemudian harinya. Berdasarkan Riskesdas tahun 2013 status gizi remaja berusia 13-15 tahun secara Nasional menurut IMT/U kategori kurus adalah 11,1% (Syahfitri, 2017). Menurut hasil PSG tahun 2016 prevalensi berat badan kurus di Kalimantan Barat adalah 9,8%. (Gizi & Kesehatan, 2016). Sedangkan berat badan lebih sebanyak 10,8% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013).

Kekurangan zat gizi pada balita dapat menghambat pertumbuhan, mengurangi daya tahan tubuh (Alamsyah, 2008). Serta menghambat tingkat kecerdasan (Renyot, Meliyani, & Nai, 2019). Kurang gizi pada balita juga mengakibatkan timbulnya penyakit seperti marasmus, kwashiorkor, bahkan bisa mengakibatkan kematian pada balita (Amelia, 2018).

Masalah gizi disebabkan oleh beberapa faktor baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dipengaruhi oleh makanan, dan kesehatan lingkungan dan fisik. (Suzanna, Budiastuti, & Marlenyati, 2017); (Rideout, 2017). Faktor tidak langsung meliputi ketahanan pangan di keluarga, pelayanan kesehatan anak dan lingkungan. (Sholikah, Rustiana, & Yuniastuti, 2017). Kondisi ini terjadi karena keadaan sosial ekonomi seperti pekerjaan ibu, pendidikan dan pengetahuan ibu (Trihono, 2013).

Peningkatan pengetahuan ibu dapat berpengaruh terhadap kualitas anak terutama pada kecerdasan dan produktifitas, pengetahuan ibu dapat diperoleh dari penyuluhan gizi (Dwipuspita, 2017). Penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, dengan adanya peningkatan pengetahuan maka diharapkan akan terjadi perubahan pengetahuan

yang lebih baik terhadap gizi dan kesehatan (Santoso, Devi, & Kurniawan, 2016)

Ada beberapa upaya untuk meningkatkan pengetahuan gizi dan kesehatan ibu balita, yaitu melalui peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan cara melakukan penyuluhan gizi (Setyawati, Herlambang, 2015). Membuat pelayanan kesehatan yang mudah diakses rakyat kecil, seperti posyandu serta program PMT (Bastari et al, 2014). Pemberian ASI dan imunisasi karena ASI dan imunisasi memberikan zat kekebalan kepada balita sehingga balita tidak rentan terhadap penyakit (Wahyud, 2015).

Telah banyak jurnal-jurnal yang meneliti pengaruh penyuluhan gizi dan kesehatan dengan media maupun tanpa media terhadap pengetahuan ibu, maka dari itu saya ingin mengkaji lebih dalam lagi jurnal-jurnal peningkatan pengetahuan tersebut, baik yang menggunakan media maupun tidak menggunakan media.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penggunaan metode penyuluhan tanpa media dan dengan media untuk meningkatkan pengetahuan gizi dan kesehatan pada ibu balita.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi dari fenomena. Dengan metode penelitian literature review yang menekankan pada ulasan rangkuman dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa jurnal-jurnal yang didapat dari internet terkait dengan topik penelitian yang dibahas).

Sumber basis data artikel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari Google scholar. Waktu publikasi artikel yang digunakan yaitu 10 tahun terakhir. Artikel memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Penelusuran artikel dilakukan menggunakan search engine, diantaranya Google scholar dengan kata kunci Penggunaan Metode "Penyuluhan gizi" dan "media" pengetahuan ibu eksperimen. Artikel yang digunakan dengan Bahasa Indonesia dengan format PDF dan merupakan artikel tidak berbayar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan Berdasarkan Jenis Media yang Digunakan

Berdasarkan kajian jurnal menurut media yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 . Kajian berdasarkan Jenis Media yang Digunakan dari 10 Jurnal

Media yang Digunakan	Jumlah
Lembar Balik	1
Media Leaflet	5
Booklet	1
Audio Visual	3



Dapat di lihat dari tabel 2 Hasil dari kajian berdasarkan media yang digunakan yaitu ada jurnal yang menggunakan Media Lembar Balik, Media Leaflet, Media Booklet dan menggunakan Media Audio Visual. Untuk Media yang banyak digunakan yaitu media leflet sebanyak 5.

1. Kajian berdasarkan Metode Penelitian

Berdasarkan hasil dari kajian yang sudah dilakukan terhadap 20 jurnal didapat beberapa jenis metode penelitian yang digunakan.

Tabel 2. Kajian Metode Penelitian pada Jurnal Tentang Penyuluhan Menggunakan Media dan Tanpa Media

Metode Penelitian	Jumlah
Quasi eksperiment	14
Pre eksperiment	3
True eksperiment	3

Tabel 2 di atas bisa di lihat untuk metode penelitian yang digunakan kebanyakan menggunakan metode penelitian Quasi eksperiment berjumlah 14.

2. Kajian Berdasarkan Rancangan Penelitian

Menurut hasil dari kajian yang sudah dilakukan terhadap jurnal diperoleh beberapa jenis rancangan penelitian.

Tabel 3. Kajian Rancangan Penelitian Pada Jurnal Tentang Penyuluhan dengan Media dan Tanpa Media

Rancang Penelitian	Jumlah
One group pretest posttest	12
Control group pretest posttest	8

Hasil tabel 3 dapat di lihat rancangan yang digunakan yaitu One group pretest posttest design dan Control group pretest posttest, dengan jumlah jurnal sama-sama 10 jurnal dalam rancangannya, tetapi untuk rancangan control group ada 2 jurnal dengan kode jurnal 1 dan 4 yang tidak mencantumkan hasil pre test dan post test.

3. Kajian Literature Berdasarkan Analisis data

Hasil dari kajian yang sudah dilakukan terhadap jurnal didapat beberapa Uji yang digunakan.

Tabel 4. Kajian Analisis Data dari Tanpa Media dan Dengan Media Tentang Pengetahuan Gizi dan Kesehatan pada Ibu Balita

Uji yang Digunakan	Jumlah
Paired T-test	12
Wilcoxon	8

Bisa kita lihat dari tabel 4 di atas untuk Uji yang digunakan kebanyakan menggunakan uji Paired T-test sebanyak 13.

4. Berdasarkan Jumlah Sampel yang Digunakan

Menurut hasil kajian yang dilakukan berdasarkan Jumlah Sampel yang digunakan adalah.

Tabel 5. Kajian Jumlah Sampel Penelitian pada Jurnal Tentang Penyuluhan Menggunakan Media dan Tanpa Media

Jumlah Sampel	Jumlah
>55	10
<55	10

Hasil kajian jurnal dapat di lihat dari tabel 5 bahwa jumlah sampel yang digunakan yaitu rata-rata jumlah sampel yang digunakan yaitu 55 orang sampel, yang berjumlah >55 dan <55 sama-sama sebanyak 10 jurnal, sampel yang paling sedikit berjumlah 24 orang pada kode jurnal 2 dan sampel yang paling banyak yaitu 192 orang sampel pada kode jurnal 1.

5. Berdasarkan Tempat Penelitian

Hasil dari kajian jurnal berdasarkan Tempat Penelitian di dapat beberapa tempat ad yang di Poyandu, Puskesmas dan ada juga yang di desa / kelurahan.

Tabel 6. Kajian Tempat Penelitian pada Jurnal Tentang Penyuluhan Menggunakan Media dan Tanpa Media

Tempat Penelitian	Jumlah
Posyandu	7
Puskesmas	9
Desa / kelurahan	4

Dapat di lihat dari tabel 6 kajian di atas untuk tempat penelitian banyak melakukan penelitian di puskesmas sebanyak 9 jurnal.

6. Hasil Rata-Rata Pengetahuan Tanpa Media dan Dengan Media

Berdasarkan rata-rata pengetahuan tanpa media dang dengan media untuk hasil lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel 7.

Tabel 7. Rata-Rata Nilai Kenaikan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dengan Media dan Tanpa Media

Rata-Rata Pengetahuan	Sebelum	Sesudah	%Kenaikan
Dengan Media	50,05	67,9	46,17
Tanpa Media	32,7	45,1	39,7

%Rata-rata pengetahuan tanpa media untuk sebelum yaitu sebesar 32,7%, rata-rata sesudah penyuluhan tanpa media yaitu sebesar 45,1%. Sedangkan untuk rata-rata kenaikan sebelum dan sesudah dengan media yaitu 39,7%. Rata-rata penyuluhan sebelum dengan media yaitu sebesar 50,05%. Rata-rata penyuluhan sesudah dengan media yaitu sebesar 67,9%. Dapat dilihat dari hasil tersebut bahwa kenaikan tertinggi yaitu penyuluhan tanpa media yaitu 46,17% dibandingkan dengan media 39,7% dikarenakan penyuluhan tanpa media kebanyakan jurnal menggunakan rancangan penelitian One group pretest posttest dan sampel yang digunakan <50 orang, sehingga suasana penyuluhan dapat di



control dengan baik karena sampelnya sedikit dan hanya menggunakan 1 kelompok penelitian saja, sehingga informasi yang disampaikan lebih jelas dan cepat dimengerti.

PEMBAHASAN

Skripsi yang berjudul “Kajian Tentang Penggunaan Metode Penyuluhan Tanpa Media Dan Dengan Media Untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Dan Kesehatan Pada Ibu Balita” ini membahas tentang pengaruh penyuluhan gizi dan kesehatan terhadap pengetahuan ibu dengan menggunakan metode penyuluhan dan penggunaan media.

Pengetahuan merupakan suatu domain yang dianggap penting untuk membentuk tindakan seseorang (overt behaviour). Perilaku seseorang yang didasari pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Habibah, 2015).

Berdasarkan study literature yang dilakukan terhadap penyuluhan gizi dan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita jurnal yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen, Pre Eksperiment dan True Eksperiment*, untuk rancangannya yang digunakan yaitu One group pretest posttest design, Control group pretest posttest, dan uji yang digunakan Paired T-test, Dependen dan uji Wilcoxon, hasil dari kajian jurnal ini semua jurnal memiliki hasil ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan, baing menggunakan metode penyuluhan maupun menggunakan media.

Kajian ini menekankan pada penggunaan media dan tanpa media, penggunaan media dalam kajian ini lebih bagus dibandingkan dengan tanpa media karena yang menggunakan media, kajian dengan media metode yang banyak digunakan yaitu metode penelitian *Quasi eksperiment* dengan jumlah jurnal 4 jurnal, sedangkan kajian tanpa media metode yang banyak digunakan yaitu metode *Quasi eksperiment* dengan jumlah jurnal 10 jurnal. Rancangan penelitian yang banyak digunakan untuk tanpa media yaitu *One group pretest posttest* sebanyak 7 jurnal, sedangkan untuk dengan media rancangan yang banyak digunakan yaitu *Control group pretest posttest* sebanyak 5 jurnal. Berdasarkan analisis data yang digunakan untuk tanpa media banyak menggunakan Paired T-test yaitu sebanyak 9 jurnal, dan untuk dengan media yang banyak digunakan 5 jurnal.

Kajian ini menggunakan rata-rata sampel yang digunakan 55 orang, untuk tanpa media sampel yang banyak digunakan yaitu <55 sebanyak 6 jurnal, dan untuk dengan media banyak digunakan >55 sebanyak 6 jurnal juga. Berdasarkan kelompok umur sampel yang digunakan dalam beberapa jurnal ada yang tidak mencantumkan kelompok umur sampel hanya mencantumkan kelompok balita saja, untuk tempat penelitian nya, tempat yang banyak digunakan yaitu di posyandu sebanyak 6 jurnal untuk jurnal yang tanpa media dan di puskesmas sebanyak 4 jurnal untuk yang dengan media.

Berdasarkan hasil kajian yang sudah dilakukan

terhadap 20 jurnal diketahui bahwa penyuluhan dengan media lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan gizi dan kesehatan pada ibu balita dibandingkan dengan penyuluhan gizi dan kesehatan tanpa media, itu dapat kita lihat dari hasil tabel-tabel diatas. Metode banyak yang digunakan dalam jurnal dengan media yaitu metode *Quasi eksperiment* 20 yang berjumlah 4 jurnal, rancangan yang banyak digunakan yaitu *Control group pretest posttest* yang berjumlah 5 jurnal, uji yang digunakan yaitu uji Wilcoxon sebanyak 5 jurnal, untuk sampel yang digunakan yaitu >55 sebanyak 6 jurnal kelompok umur sampel yang digunakan balita dari umur 0-59 bulan, dalam kajian ini juga ada jurnal yang tidak mencantumkan umur, tempat penelitian nya kebanyakan dilakukan di puskesmas ada 5 jurnal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari hasil pengkajian literature bahwa rata-rata berdasarkan hasil kenaikan pengetahuan untuk tanpa media yaitu sebesar 63,7.
2. Rata-rata kenaikan dengan media yaitu 85,75. Rata-rata kenaikan pengetahuan gizi dan kesehatan ibu balita dengan media lebih tinggi dibandingkan tanpa media.

SARAN

Sebaiknya untuk bermacam-macam media dalam jurnal penelitian yang lain dapat memberikan lebih banyak lagi sumber informasi seputar pengetahuan gizi dan kesehatan baik melalui media maupun tanpa media.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. & M. (2008). *Beberapa Faktor Resiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk Pada Balita 12 - 59 Bulan*. (111), 131–135.
- Analisis Faktor yang Berkaitan Dengan Gizi Buruk Pada Balita*. (n.d.).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. In *Laporan Nasional 2013*. <https://doi.org/10.24127/risetkesehatan.kemkes.go.id/1> Desember 2013
- Bastari, Z., Apsari, N. C., Environment, P. I., & Sosial, P. (2014). *58 penanganan gizi buruk dengan perspektif person in environment oleh pekerja sosial*. 375–380.
- Chamidah, A. N. (2009). *Pentingnya Stimulasi Dini Bagi Tunmbuh Kembang Otak Anak*. 1–7.
- Dwipuspita. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang Keluarga Sadar Gizi*.



- Ghazi, H. F., Sutan, R., & Mehmet, N. (2014). *Nutrition and Children ' s Intelligence Quotient (IQ) : Review*. (September).
- Gizi, D. G., & Kesehatan, K. (2016). HASIL PEMANTAUAN STATUS GIZI (PSG) TAHUN 2016. *Psg 2016*.
- Habibah, S. (2015). *Implikasi Filsafat Ilmu Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. 166–180.
- Ini Efek Buruk Kurang Gizi bagi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak _ Berbagi Tips Parenting Hingga Info Seputar Ibu Dan Anak _ Orami Parenting_DqoGCu. (n.d.).
- Lathifah, N. S., & Andriani, T. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Balita Usia 3-5 Tahun Di Posyandu Sakura Kelurahan Gunung Mas Teluk Betung Selatan, Lampung Tahun 2016*. 4(2), 90–96.
- Nabigh Abdul Jabbar, Agung Dwi Laksono, H. M. (2019). *Pendampingan Upaya Perbaikan Gizi pada Balita*. (1).
- PSG. (2017). *Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017*.
- Renyoet, B. S., Meliyani, H., & Nai, E. (2019). *Jurnal Gizi Indonesia Estimasi potensi kerugian ekonomi akibat wasting pada balita di indonesia*. 7(2), 127–132.
- Rideout, T. C. (2017). *Modern Nutrition in Health and Disease ---- (Lipids, Sterols, and Their Metabolites)*. (October).
- RISKESDAS. (2018). *HASIL UTAMA RISKESDAS 2018*.
- Santoso, A., Devi, M., & Kurniawan, A. (2016). *Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Jajanan Sehat Menggunakan Media Minicard*. 1–15.
- Setyawati, V. A. V., & Herlambang, B. A. (2015). *Model Edukasi Gizi Berbasis E-booklet untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Balita. Jurnal Informatika Upgris*, 1(1 Juni), 86–94. <https://doi.org/10.26877/JIU.V1I1 JUNI.810>
- Sholikah, A., Rustiana, E. R., & Yuniastuti, A. (2017). *Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan*. 2(1), 9–18.
- Suzanna, S., Budiastutik, I., & Marlenywati, M. (2017). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Usia 6-59 Bulan. Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.30602/jvk.v3i1.103>
- Trihono. (2013). *Riskesdas 2013 meenn. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, (Penyakit Menular)*, 103. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>